

**Analisis Penerapan Audit Manajemen dalam Fungsi Keuangan untuk
Mengukur Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan Kebun
Berangir PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara**

Sri Rahayu¹, Kusmilawaty², Laylan Syafina³

Universitas Islam Negri Sumatra Utara

sri rahayu011200@gmail.com¹, kusmilawaty@uinsu.ac.id²,

laylansyafina@uinsu.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of audit management in the financial function to measure the effectiveness and efficiency of financial management at berangir plantation PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara. Management audit is an important tool for assessing performance and efficiency in financial management of a plantation company. By utilizing relevant financial data, this research identifies the factors that influence the effectiveness and efficiency of financial management in Berangir Gardens. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. The necessary data were collected through interviews, observation and analysis of documents from PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara Berangir Plantation. Furthermore, the data is analyzed using content analysis techniques to identify findings and patterns related to the implementation of audit management and financial performance. The results of the study show that the implementation of audit management in the financial function plays an important role in measuring the effectiveness and efficiency of financial management at Kebun Berangir. These findings can provide insight for company management to improve financial performance and resource management. In addition, this study also provides recommendations regarding corrective measure that can be implemented to increase the efficiency and effectiveness of financial management in these plantation companies.

Keywords: *Audit Management, effectiveness, efficiency, financial management, plantation.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sistem fungsi keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara dan penerapan audit manajemen keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara. Audit manajemen merupakan alat penting untuk mengevaluasi kinerja dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sebuah Perusahaan perkebunan. Dengan memanfaatkan data keuangan yang relevan, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan di Kebun Berangir. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data-data yang diperlukan dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen dari Kebun Berangir PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi temuan dan pola terkait penerapan audit manajemen dan kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan audit manajemen dalam fungsi keuangan berperan penting dalam mengukur efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan di Kebun Berangir. Temuan ini dapat memberikan wawasan bagi manajemen Perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan pengelolaan sumber daya. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi terkait Langkah-langkah perbaikan yang dapat di implementasikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan di perusahaan perkebunan tersebut.

Kata kunci: Audit Manajemen, Efektivitas, Efisiensi, Manajemen Keuangan, Perkebunan.

PENDAHULUAN

Perusahaan di bangun untuk mendapatkan keuntungan dan mencapai kelangsungan hidup perusahaan yang stabil dengan mencari cara agar pihak manajemen perusahaan dapat mengimbangi jika terjadi peningkatan pengeluaran biaya perusahaan yang terjadi sewaktu waktu. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pihak manajemen dapat melaksanakan evaluasi kerja dengan cara mengadakan audit manajemen (Ni Md. Wulan Sari Sanjaya, Made Ary Meitriana, 2013). Audit manajemen bertujuan memberikan data laporan kepada bidang manajemen yang berupa temuan, jika terdapat kegiatan operasi perusahaan yang tidak efektif sehingga dari hasil audit dengan sistem pengendalian manajemen dapat dijalankan secara efektif, efisien dan ekonomis, serta memberikan saran untuk mencegah dan memperbaiki temuan kelemahan dari hasil audit manajemen yang dilakukan (Indardo, 2016).

Manajemen keuangan memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan dan kelangsungan operasional suatu Perusahaan, terutama pada sektor perkebunan yang memerlukan pengelolaan dana dan aset yang efisien dan efektif. PT Perkebunan Nusantara IV adalah salah satu Perusahaan perkebunan yang memiliki banyak Kebun dan memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola aset dan dana untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Salah satu Kebun yang berada dibawah naungan PT Perkebunan Nusantara IV adalah Kebun Berangir di Labuhanbatu Utara.

Dalam menjalankan audit manajemen dapat dilakukan terhadap seluruh bagian kerja yang ada didalam perusahaan (Sarapa, 2017). Tetapi pelaksanaan audit ke seluruh bidang didalam perusahaan tidak dapat dilakukan karena keuangan perusahaan yang menurun sehingga audit hanya di fokuskan pada fungsi keuangan karena bagian keuangan terus aktif dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Fungsi bagian keuangan perusahaan yaitu mengumpulkan, menganalisis dan memonitor seluruh data dari kegiatan fungsional perusahaan (Tampang, 2011). Oleh sebab itu didalam perusahaan bagian keuangan digunakan dalam mengambil keputusan seperti memberikan petunjuk atas keberhasilan yang didapatkan perusahaan dan meningkatkan hasil pendapatan serta pengembalian modal selama masa periode masih berjalan.

PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kelapa sawit dibawah naungan BUMN. Bagian keuangan termasuk fungsi pokok dalam perusahaan yang harus bekerja secara efektif dan efisien agar memberikan dampak positif bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Dari hasil identifikasi data awal yang diperoleh dari perusahaan terdapat masalah seperti proses audit yang hanya dilakukan oleh pihak kantor pusat yaitu PT. Perkebunan Nusantara IV Medan seperti tidak adanya jadwal pertemuan rutin antaran 2 bagian dalam perusahaan yaitu bagian keuangan dengan pihak pimpinan yang mana hal ini akan memunculkan perbedaan pendapat dan kurangnya komunikasi. Keadaan ini berdampak negatif karena dapat menimbulkan kecurangan bagi pihak yang terkait karena adanya kesempatan untuk melakukan kecurangan (Astuti, 2018).

Tema dalam penelitian ini tentunya bukanlah satu-satunya penelitian yang mengkaji tentang Analisis Penerapan Audit Manajemen dalam Fungsi Keuangan untuk Mengukur Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Berangir Labuhanbatu Utara. Penulis menemukan beberapa penelitian yang sejalan melalui artikel jurnal, buku dan lainnya yang akan digunakan untuk memberikan informasi yang sebenarnya.

Penelitian terdahulu dari penelitian ini yang dijadikan sebagai referensi diantaranya yaitu; penelitian yang di laksanakan oleh (Handoko & Dharmmesta, 2012) pada PT. bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan hasil tidak ada temuan kesalahan pada perusahaan tersebut dikarenakan hasil temuan 100% tidak ada penyalahgunaan pada manajemen keuangan di perusahaan. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk hal ini karena perusahaan menerapkan aturan yang sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedur) perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Labasido & Darwanis, 2019) ditemukannya hasil olah analisis audit diantaranya temuan dari fungsi keuangan yang tidak efisien seperti pengolahan cash flow yang tiadak menyelesaikan secara efektif dan juga sistem pengendalian yang dipakai dalam proyek perusahaan yang tidak sesuai.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan, 2014) ditemukannya metode evaluasi manajemen yang dilakukan tidak berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis atas fungsi keuangan yang berlaku. Hal tersebut disebabkan akibat tidak menjalankan pengawasan atau monitoring yang memadai, sistematis dan berkala yang dapat menjamin seluruh proses aktivitas perusahaan tanpa adanya penyimpangan.

Audit manajemen keuangan adalah pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas bagian operasi perusahaan. Audit manajemen juga sering didefenisikan dengan audit operasional (Tangkuman & Mulalinda, 2014). Defenisi sederhana dari sudut manajemen adalah proses penyelidikan semua aspek kegiatan manajemen mulai dari tingkatan tertinggi hingga terbawah dan dibuat dalam laporan audit mengenai efektivitas kegiatan bisnis dari suatu organisasi (Catherine Evalina Tarigan et al., 2022). Audit manajemen keuangan dibentuk secara sistematis agar dapat mengaudit seluruh aktivitas dan tujuan program yang dijalankan sehingga aktivitas yang telah direncanakan dapat tercapai.

Audit manajemen keungan memiliki ruang lingkup yang meliputi seluruh aspek dari kegiatan manajemen. Ruang lingkup ini merupakan keseluruhan bagian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Periode audit memiliki variasi waktu dari jangka panjang maupun jangka pendek sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan memiliki sasaran berupa kegiatan atau aktivitas, program dan bagian- bagian lainnya diperusahaan yang diidentifikasi masih melakukan perbaikan segi ekonomis untuk efisiensi dan efektivitas (Wartuny, 2020). Pada kegiatan audit ini akan menemukan kelemahan dan penyimpangan yang menjadi masalah dimasa depan dalam praktik keuangan yang dilakukan perusahaan sehingga dapat dilakukan pencegahan dan perbaikan secepat mungkin (Afandi et al., 2019). Audit manajemen keuangan memiliki tujuan yang berfokus pada keeluasaan bagian keuangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk mengeloalh keuangan perusahaan yang tergantung pada batasan tugas, wewenang dan tanggung jawab (Ahmad, 2014).

Tujuan dilaksanakan audit keuangan adalah untuk menciptakan kepercayaan berbasis data dan hasil analisis keuangan yang diaudit dan menyatakan pendapat dari kebiasaan dalam semua bagian baik material, letak keuangan, arus aliran kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi pada umumnya sedangkan sasaran audit keuangan yaitu menilai efektivitas kepengurusan keuangan perusahaan dengan mencari fakta maupun informasi tentang efisiensi pekerjaan bagian keuangan perusahaan dengan terfokus pada praktek keuangan satuan kerja (Arens, 2016).

Fungsi keuangan memiliki tujuan untuk mencegah pencurian sumber dana yang dilakukan perusahaan serta mengatur penggunaan dana yang diperoleh dari pendapatan perusahaan (Hermain et al., 2019). Sumber dana yang dibutuhkan perusahaan dapat diperoleh dari hasil produksi perusahaan maupun dari luar perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh fungsi keuangan sangat berperan penting dalam bidang usaha dan analisis biaya yang diperlukan. Perusahaan memiliki strategi harga yang merupakan suatu kritik dalam perencanaannya. Fungsi keuangan wajib menjamin adanya sistem yang adil untuk penyusunan kegiatan dan biaya yang dibutuhkan jika kegiatan diluar pokok. Penggunaan sumber daya yang ada secara ekonomis merupakan suatu bentuk nyata terwujudnya efektivitas dan efisiensi suatu entitas (Labasido & Darwanis, 2019).

Dalam konteks ini penelitian yang berjudul "Analisis Penerapan Audit Manajemen dalam Fungsi Keuangan untuk Mengukur Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan Kebun Berangir PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara" bertujuan untuk memberikan evaluasi dari kegiatan perusahaan dalam menetapkan keefektifan dan efisiensi. Hal ini memunculkan gambaran tentang kondisi perusahaan mulai dari segi kelemahan maupun kemajuan serta mempertahankan hal yang akan dicapai. Audit manajemen juga akan memberikan petunjuk tentang bagaimana cara memperbaiki persoalan kelemahan yang didapat. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan penerapan audit manajemen keuangan dengan berdasarkan tahapan tahapan audit manajemen dalam menilai sistem dan program dari suatu perusahaan atas tujuan dan fungsi berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah guna mengetahui penggunaan sistem fungsi keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara dan penerapan audit manajemen keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode analisis data kualitatif. Menurut (Manimbaga et al., 2021). Metode deskriptif merupakan metode dengan cara pengumpulan dan penyajian data dengan disertai analisis yang sesuai sehingga memperjelas gambaran tentang objek penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi dari keadaan yang berlangsung saat ini dan dapat melihat hubungan antara variabel-variabel yang ada.

Pada dasarnya penelitian deskriptif digunakan untuk mengamati dan mengetahui objek dari penelitian secara jelas yang bertujuan supaya dapat menjelaskan suatu objek penelitian sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan sehingga dapat dibandingkan antara teori dengan praktik. Penelitian ini berfokus

pada sistem penerapan audit manajemen dalam fungsi keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Berangir Labuhanbatu Utara.

Metode pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam metode ini menggunakan cara tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada pihak karyawan bagian keuangan mengenai penerapan audit manajemen dalam fungsi keuangan, serta kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam pengauditan keuangan diperkebunan berangir. (Halim, 2004). Dalam metode ini penulis membuat catatan kecil tujuannya untuk mengetahui apakah penerapan audit manajemen sudah berjalan dengan efektif.

Penelitian ini dilakukan di Kebun Berangir PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara. Lokasi penelitian terletak di Jalinsum, Simpang Marbau, Kec. Na IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini dibutuhkan untuk pengumpulan data yang diperkirakan kurang lebih selama dua minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit Manajemen Terhadap Fungsi Keuangan

Audit manajemen yaitu pemeriksaan terhadap manajemen suatu entitas dengan menyeluruh guna mengukur apakah unsur-unsur manajemen entitas tersebut sudah diaplikasikan dengan efektif dan efisien dalam hal tersebutlah yang dapat mengukur terkait peningkatan efektivitas, efisiensi juga pelaksanaan kebijakan tiap operasi yang sesuai (Veronica N.P , Siregar, 2015).

Transaksi keuangan dapat dilakukan individu maupun perusahaan secara cepat dimana pun dan kapanpun secara online. Fungsi keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Berangir memiliki sistem pengelompokan yang terbagi menjadi dua aktivitas yaitu penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan kuitansi sebagai bukti transaksi yang sah (Hariyani, 2021).

Fungsi keuangan dalam suatu organisasi menggunakan beberapa dokumen berikut:

1. Bukti penerimaan kas, yaitu keterangan dalam pelunasan atas pengadaan barang.
2. Bukti pengeluaran kas, yaitu sebagai keterangan bukti atas terjalannya kegiatan operasional dan kewajiban perusahaan yang meliputi pemasukan dan pengeluaran.
3. Kuitansi, sebagai keterangan atas pendapatan perusahaan, kuitansi inilah yang menjadi kunci pokok dalam penerbitan bukti kas melalui perusahaan.
4. Surat penyerahan barang, surat keterangan ini merupakan surat untuk mengambil barang dari persediaan gudang, dikeluarkan apabila customer sudah memenuhi segala kewajibannya.

Penerapan Audit Manajemen Keuangan

Secara umum penerapan audit manajemen keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Survey pendahuluan

Audit pendahuluan dilakukan dengan memerlukan informasi terkait objek dari latar belakang, maka dari itu disitulah audit Pendahuluan

dilakukan. Audit ini juga memeriksa apakah peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan operasional audit teridentifikasi adanya hal yg potensial tercantum kelemahan pada entitas atau organisasi yang diaudit.

2. Review dan pengujian pengendalian manajemen

Dalam menunjang tujuan audit yang telah ditetapkan, pada tahap ini auditor mengumpulkan bukti yang memadai dan terverifikasi, pada tahap ini juga dilaksanakannya suatu temuan guna menemukan korelasi antara satu temuan dengan temuan lainnya dalam lingkup pengujian masalah yang berhubungan dengan tujuan audit.

3. Audit terinci

Setelah melakukan survey pendahuluan dan pengujian penerapan pengendalian manajemen selanjutnya adalah auditor melakukan pemeriksaan secara terperinci berdasarkan temuan data yang diperoleh dari dua tahapan sebelumnya.

4. Pelaporan

Pada tahapan ini mengklarifikasikan hasil audit dan merekomendasikannya kepada pihak yang terlibat merupakan tujuan dari tahapan ini. Guna membuktikan kepada pihak manajemen mengenai keabsahan laporan dan memotivasi pihak-pihak penting untuk melaksanakan koreksi terhadap bermacam kelemahan maka dari itu hal ini sangat esensial untuk dilakukan.

5. Tindak lanjut

Tindak lanjut adalah upaya untuk mendorong pihak yang memiliki wewenang dalam melaksanakan proses perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang berkaitan.

Fungsi audit pada PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu utara dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab dalam melakukan audit khususnya terkait fungsi keuangan. SPI berperan penting untuk melakukan audit seperti yang terdapat di undang-undang BUMN pasal 67 SPI bertugas untuk melakukan pemeriksaan operasional dan keuangan BUMN, menilai pengendalian pengelolaan dan pelaksanaannya pada BUMN serta memberikan saran-saran perbaikan. Hasil audit yang baik dan terpercaya akan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan berdampak positif pada kinerja dan reputasi perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pegawai yang ada di PT Berangir Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara, maka fungsi audit sebagai berikut:

1. Membantu melindungi aset dan mengurangi kemungkinan terjadinya tindak penipuan atau pencurian aset, dengan adanya audit manajemen dapat mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan dalam pengendalian internal yang dapat merugikan perusahaan.
2. Meningkatkan efisiensi dalam operasi perusahaan dengan memeriksa proses bisnis dan aliran kerja. Hasil audit akan mengungkapkan apakah ada area

yang memerlukan peningkatan dalam hal efisiensi, pemisahan tugas yang kurang tepat.

3. Meningkatkan pengendalian integritas keuangan tujuannya untuk menilai keandalan dan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya audit yang teratur manajemen dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga memperkuat kepercayaan dari pemegang saham, investor dan pihak lain yang berkepentingan.
4. Memastikan kepatuhan perundang-undangan dan standar yang berlaku, hal ini yang menjadi kepatuhan terhadap perpajakan, aturan pasar modal, lingkungan, Kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang relevan perusahaan dapat menghindari risiko denda atau sanksi hukum serta menjaga reputasi dan citra perusahaan.
5. Menetapkan prosedur monitoring, auditor mengevaluasi apakah prosedur pengendalian perusahaan telah efektif dalam memastikan dan keabsahan data dan transaksi. Jika ditemukan kelemahan dalam sistem pengendalian internal auditor memberikan rekomendasi untuk meningkatkan prosedur monitoring agar perusahaan dapat lebih efektif mengawasi dan melindungi asetnya. Proses monitoring yang baik akan membantu manajemen mengambil Tindakan yang tepat.

Dengan melakukan fungsi audit yang lengkap dan efektif perusahaan dapat memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa operasi bisnisnya berjalan dengan baik, keuangan perusahaan terkendali dengan baik, dan manajemen memiliki informasi yang akurat dan andal untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Dampak Audit Manajemen Dalam Mengukur Efektivitas dan Efisiensi Keuangan Manajemen

Penerapan audit manajemen diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan pada perusahaan perkebunan. Dengan melakukan evaluasi mendalam terhadap proses bisnis dan manajemen keuangan, audit manajemen dapat mengidentifikasi kelemahan dan potensi perbaikan yang ada. Efektivitas dan transparansi pemakaian dana dalam perusahaan atau organisasi wajib dipastikan sehingga diperlukan proses audit. Audit dalam manajemen keuangan dipakai dalam menilai dan meninjau ulang hasil kerja perusahaan kemudian dibandingkan terhadap standar yang digunakan perusahaan. Audit juga dilakukan agar dapat menetapkan keefektifan, efisiensi dan kebijaksanaan pemimpin perusahaan tanpa menurunkan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan (Trianto, 2013).

Penerapan audit manajemen juga dapat berdampak pada efisiensi manajemen keuangan dengan mengurangi pemborosan sumber daya dan meningkatkan penggunaan sumber daya yang lebih efisien. Melalui identifikasi proses bisnis yang kurang efisien, audit manajemen dapat membantu perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan dana, mengurangi biaya operasional dan meningkatkan penggunaan aset dengan lebih efektif. Hal ini akan membantu

meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat posisi keuangan perusahaan dan patuhan terhadap kebijakan keuangan perusahaan, dengan mengetahui potensi perbaikan tersebut manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan pencapaian tujuan keuangan dan mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara

no	Kekuatan-kekuatan sistem pengendalian
1	Perusahaan mempunyai struktur organisasi yang cukup jelas didalamnya mengatur tentang wewenang, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian
2	Adanya <i>job description</i> yang memenuhi pada fungsi keuangan
3	Perusahaan memiliki standar operasional yang menjelaskan tahapan pekerjaan setiap bagian dari perusahaan
4	Pemegang saham dan bank sangat berpengaruh dalam membantu dan mengatur modal kerja perusahaan

Kelemahan-kelemahan Sistem Pengendalian			
no	Kelemahan-kelemahan sistem pengendalian	Kesalahan yang dapat terjadi	Pengujian yang dapat ditempuh
1	Kurangnya pekerja tenaga ahli dibidang pengendalian manajemen keuangan sesuai job desc	Adanya ketidaksesuaian karyawan atas tanggung jawab sistem pengendalian dikarenakan kurangnya bagian pekerja	Memperjelas tanggung jawab atas pelaksanaan tugas dalam organisasi atau perusahaan
2	Perusahaan tidak memberikan pelatihan yang memadai bagi karyawan	Kurangnya pengalaman kerja karyawan, karyawan susah beradaptasi dengan lingkungan kerja serta pemikiran para staf yang tidak berkembang	Menyelidiki laporan hasil kerja karyawan agar sesuai dengan yang diharapkan dan membuat jadwal pelatihan
3	Tidak ada jadwal pertemuan rutin antara bagian keuangan dengan pihak pimpinan	Tidak rutinya pertemuan akan memunculkan perbedaan pendapat dan kurang komunikasi	Pertemuan rutin antara bagian keuangan dengan pihak pimpinan

Dari hasil penelitian penerapan fungsi keuangan di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Berangir Labuhanbatu Utara sudah diterapkan dengan baik

berdasarkan hasil penelitian dari data yang didapatkan, hal ini juga terbukti dengan sistem keuangan yang dimiliki dengan penerimaan dan pengeluaran menggunakan kuitansi. Pihak perusahaan sudah menetapkan sistem tersebut. Adapun dokumen yang dipakai dalam sistem keuangan perusahaan yaitu bukti pembayaran kas, kuitansi dan surat penyerahan barang serta catatan keuangan lainnya yang termasuk dalam aktivitas fungsi keuangan yaitu rekonsiliasi bank, voucher kas besar dan kecil. Akan tetapi ada beberapa temuan yang terdapat dalam ketentuan perusahaan yang menjadi kelemahan dalam sistem penerapan audit yaitu: Perkebunan Nusantara IV Kebun Berangir tidak melaksanakan pengauditan karena pengauditan dilakukan di kantor pusat, kemudian tidak rutinya pertemuan antara bagian keuangan dengan pihak pimpinan yang akan menyebabkan kurangnya komunikasi yang nantinya akan memunculkan perbedaan pendapat dan perusahaan belum memiliki sistem pelatihan karyawan yang menyebabkan pemikiran staf yang tidak berkembang.

Lalu, guna mengevaluasi efektivitas suatu entitas serta menyokong goals perusahaan diperlukan pengadaan suatu review dan percobaan pengendalian manajemen, review dan percobaan pengendalian ini dilaksanakan oleh auditor dengan begitu auditor dapat menjumpai plus dan minus dari sistem pengendalian manajemen yang dilaksanakan oleh entitas. Data-data yang didapatkan ketika melaksanakan survei Pendahuluan serta review percobaan pengendalian manajemen merupakan dasar untuk terlaksananya auditor, auditor menggabungkan data temuan ke dalam golongan kondisi di tahap ini, auditor menyerahkan rekomendasi dari hasil temannya atas dasar kualifikasi sebab akibat dari pemeriksaan mendetail.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilaksanakan dengan pengamatan dan data-data yang didapat mengenai penerapan audit manajemen dalam fungsi keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Berangir Labuhanbatu Utara maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Labuhanbatu Utara sudah baik tetapi masih terdapat beberapa kelemahan seperti tidak menyediakan praktik pengauditan diperusahaan tersebut, kemudian tidak ada jadwal pertemuan rutin antara bagian keuangan dan pimpinan yang dapat menjamin proses kegiatan yang dilakukan tanpa penyimpangan. Simpulan ini didukung dengan bukti-bukti yang diperoleh dari perusahaan.

Selanjutnya disarankan agar pengauditan dilakukan di Kebun Berangir agar tidak ada kesalahpahaman saat pengauditan di Kebun Berangir dengan Kantor Pusat seperti waktu atau lainnya, kemudian dengan menyarankan agar sistem fungsi keuangan sesuai dengan standart yang telah diterapkan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Oleh karena itu apa yang telah dijalankan harus dilaksanakan secara konsisten dengan tetap berpedoman pada alur audit manajemen sehingga informasi yang didapat selalu akurat dalam mempertahankan kemajuan dan ketahanan perusahaan.

Selama proses aktivitas penelitian, peneliti tidak mendapatkan kendala yang spesifik, namun hanya terdapat keterbatasan waktu penelitian. Selama proses wawancara yang dilaksanakan peneliti disesuaikan dengan jam kerja sehingga tidak

mengganggu aktivitas kerja narasumber diperusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. N., Kosasih, K., & Zendrato, E. (2019). *Model of Fixed Assets Management in the Income Financial Management Agency and Regional Assets of Nias Utara District*. 343(32), 520–523. <https://doi.org/10.2991/icas-19.2019.107>
- Ahmad, I. (2014). Analisis Penerapan Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan pada PT. Wesitan Konsultasi Pembangunan di Makassar. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 11(1), 72–85.
- Arens. (2016). Audit Manajemen Dalam Fungsi Keuangan Untuk Mengukur Efektifitas Dan Efisiensi Manajemen Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero), TBK Surabaya. *Jurnal Akuntansi*, 2(4), 335–345.
- Astuti, S. (2018). PERAN AUDIT MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN INSTALASI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman Kebumen). *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 1–23. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v17i1.198>
- Catherine Evalina Tarigan, Junawan, & Rahima Purba. (2022). Analyzed of Fixed Asset Management Based on Effectiveness and Efficiency at Office of Subdistrict Head Binjai. *Economit Journal: Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 2(2), 128–137. <https://doi.org/10.33258/economit.v2i2.662>
- Halim, A. (2004). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Handoko, T. H., & Dharmmesta, B. S. (2012). *Manajemen Pemasaran : Analisa Perilaku Konsumen*. BPF E., 2000.
- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Hermain, H., Nurlaila, Safrida.Lili, Sufitrayati, Alfurkaniati, Ermawati, Y., Ikhsan, A., Olivia, H., Jubi, & Nurwani. (2019). Pengantar akuntansi 1. In *Madenatera* (Vol. 53, Issue 9).
- Labasido, E. R., & Darwanis. (2019). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Daerah pada Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (DPKAD) Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2).
- Manimbaga, F., Sondakh, J. J., & ... (2021). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Bitung Tahun Anggaran 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ...*, 9(2), 982–992. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33923%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/33923/32044>
- Ni Md. Wulan Sari Sanjaya, Made Ary Meitriana, A. Z. (2013). Penerapan Audit Manajemen Keuangan Pada PT. Coca-cola Bottling Indonesia Sc Singaraja.

Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 2, 1–10.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/809>

Sarapa, D. (2017). Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan pada PT. Megahputra Sejahtera Makassar. *Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 89–103.

Tampang, E. B. (2011). *Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan pada PT. Tirta Makna Bahagia Makassar*. 85.

Tangkuman, S., & Mulalinda, V. (2014). Efektivitas Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sitaro. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 521–531.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/4169>

Trianto, A. (2013). *ISSN Cetak : 1978-6579 ISSN Online : 2477-2984*. 65–77.

Wartuny, S. (2020). Analisis Pengelolaan Aset Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya. *Kupna Jurnal; Kumpulan Artikel Akuntansi*, 1(1), 22–33.